

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Mixed method* yaitu penggabungan antara metode kualitatif dan kuantitatif dalam satu penelitian. Mixed method (metode gabungan : kualitatif – kuantitatif) adalah metode dengan menggunakan gabungan pada prosedur penelitian dimana salah satu metode lebih dominan terhadap metode yang lain. Metode yang kurang dominan hanya di posisikan sebagai metode pelengkap sebagai data tambahan. Adapun metode yang lebih dominan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan sebagai metode pelengkapnya adalah metode kuantitatif.³⁰ Sedangkan jenis penelitian yang penulis gunakan adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata, bilaman batas-batas antara fenomena dan konteks tidak tampak dengan tegas dan dimana multi sumber dimanfaatkan.

Peneliti mengambil judul “EFEKTIFITAS PENERAPAN TABUNGAN MUDHARABAH UNTUK MEMINIMALKAN PEMBIAYAAN MACET DI KJKS BMT BERINGHARJO Cabang Kediri”, dengan maksud bahwa dengan memakai studi kasus maka peneliti dapat lebih banyak memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

³⁰Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 3.

Selain itu penelitian ini juga dimaksudkan untuk menjelaskan tentang seberapa efektifkah penerapan tabungan mudharabah kepada mitra pembiayaan di BMT Beringharjo cabang Kediri. Dan juga dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana cara mengatasi kendala-kendala dalam penerapan tabungan mudharabah pada mitra pembiayaan sehingga mengurangi pembiayaan macet di BMT Beringharjo cabang Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.³¹ Karena peneliti adalah yang berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti langsung hadir di lokasi penelitian dan mewawancarai, mengobservasi (mengamati) subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada lembaga keuangan non bank yakni BMT Beringharjo cabang Kediri yang berlokasi di Jalan Patimura No. 117 Kota Kediri. Peneliti memilih BMT Beringharjo cabang Kediri sebagai lokasi penelitian karena merupakan lembaga keuangan non bank yang menggunakan

³¹Ibid, 121

prinsip-prinsip syariah. Proses peneliti masuk ke lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta surat keterangan (izin) dari STAIN Kediri untuk melakukan penelitian di BMT Beringharjo cabang Kediri.
- b. Peneliti memberikan surat keterangan tersebut kepada BMT Beringharjo cabang Kediri.
- c. Peneliti melaksanakan penelitian.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel yang akan dipilih oleh peneliti adalah teknik pengambilan sampel secara random atau acak. Teknik sampling ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua semua subjek dianggap sama. Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya sampel apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih tergantung dari:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikit data.

3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.³²

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh.³³

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah wawancara dan tindakan, selebihnya adalah kata tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³⁴ Yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah Mitra dan Manajer dan seluruh karyawan BMT Beringharjo cabang Kediri. Sumber data berupa wawancara dan tindakan bisa disebut sumber data primer. Sedangkan sumber data berupa kata tambahan disebut dengan sumber data sekunder.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan sesuatu dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Keberhasilan penelitian sebagian tergantung pada teknik-teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan.³⁵ Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dengan observasi, penelitian dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi para

³²Suharsimi Arikunto, *"Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek"* (Jakarta:PT Rineka Cipta,1997), 114-120

³³Arif Furchan, *"Pengantar Metode Penelitian Kualitatif"* (Surabaya: Usaha nasional, 1992), 51

³⁴Lexy, *"Metode Penelitian Kualitatif"*, 110

³⁵Ibid, 93

informan. Semua yang berkaitan dengan apa yang didengar dan dapat dilihat asalkan sesuai dengan tema penelitian maka harus dicatat dalam kegiatan observasi yang terencana secara *fleksibel* dan terbuka. Dalam melakukan observasi dibutuhkan ketekunan, kesungguhan dan kecermatan agar data yang diperoleh dapat lebih mudah dipertanggungjawabkan kesahihannya.

Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan datang langsung ke lokasi penelitian yakni di kantor BMT Beringharjo cabang Kediri untuk mengetahui strategi penerapan tabungan mudharabah kepada mitra pembiayaan masyarakat untuk meminimalkan pembiayaan macet di BMT Beringharjo cabang Kediri. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini penulis catat dalam lembar observasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan sebuah pikiran dan perasaan yang tepat, atau proses tanya jawab dan penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas atau tidak terstruktur yaitu proses wawancara dimana pewawancara tidak menggunakan pedoman atau panduan bertanya dan dengan kata lain peneliti menanyakan kepada responden secara bebas, namun tetap terarah pada

sasaran memperoleh data untuk memecahkan masalah penelitian dan membuktikan kebenaran penelitian.³⁶

Pelaksanaan wawancara tersebut dilakukan pada seluruh pihak yang terkait, antara lain : Manager dan pegawai sekaligus mitra BMT Beringharjo cabang Kediri.

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan penelitian. Data yang di dapat berupa foto, arsip dan lain sebagainya.

G. Analisis Data

Analisis data di sini merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data atau Penyederhanaan (*Data Reduction*)

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

³⁶Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta : UII Press, 2005), 122.

2. Penyajian atau Paparan Data (*Data Display*)

Yaitu proses penyusunan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan menggambarkan tindakan dengan melihat penyajian data.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Verifying*)

Yaitu langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.³⁷ Kegiatan mengumpulkan makna yang muncul dari data yang harus di uji kebenarannya dan kekokohnya.

Berdasarkan data yang dikumpulkan, yaitu data kualitatif yang diubah menjadi data kuantitatif, maka digunakan data analisis deskriptif.

Rumus yang digunakan adalah :

$$P = F : N \times 100\%$$

P : Angka Presentasi

F : Frekuensi jumlah *sampling* (mitra lancar)

N : Number of Cases (jumlah total *sampling*)

³⁷Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarikin, 1996), 104.

Tabel 1.1
Kategori Efektifitas³⁸

No	Prosentase (%)	Keterangan
1	76 - 100	Sangat Efektif
2	51 - 75	Efektif
3	26 - 50	Cukup Efektif
4	0 - 25	Kurang Efektif

H. Pengecekan keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *kredibilitas* (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk mengecek keabsahan data tersebut digunakan teknik sebagai berikut:

- a. Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan
- b. Observasi yang diperdalam.

I. Tahap-tahap Penelitian

Penyelesaian penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu:

³⁸Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2005), 43

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perijinan penelitian kepada dosen pembimbing, dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap Analisis Data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data, dan sumber makna.

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan hasil kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqosah.